



Hingga Desember baru capai 33%
E-KTP diperpanjang

Bhekti Suryani
HARIAN JOGJA

JOGJA—Layanan KTP elektronik (E-KTP) di DIY resmi diperpanjang hingga 30 April mendatang. Saat ini capaian E-KTP DIY baru sekitar 33%.

Kepala Bidang Kependudukan Biro Tata Pemerintahan DIY, Riyadi Mujiarto, Senin (26/12) mengatakan, surat perpanjangan resmi telah diterima Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten dan Kota di DIY pada 20 Desember lalu.

Perpanjangan hingga 30 April diberlakukan menyeluruh pada 197 kabupaten/kota di Indonesia yang mengikuti program E-KTP gelombang pertama. "Suratnya langsung ditujukan ke Disdukcapil kabupaten/kota, provinsi mendapat tembusan," terangnya.

Sebelumnya sejumlah daerah di DIY telah mengajukan perpanjangan layanan ke Pemerintah Pusat hingga April mengingat masih sedikitnya capaian E-KTP hingga mendekati akhir tahun. Sedianya program Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) tersebut ditarget selesai pada 2012.

Riyadi menambahkan, hingga saat ini rata-rata daerah di DIY baru menyelesaikan E-KTP sebanyak 33%. Kota Jogja tercatat paling tinggi capaiannya sebanyak 71% lantaran jumlah penduduk yang tercakup program ini hanya sekitar 300.000 lebih.

Lebih lengkap halaman 19

E-KTP...

Adapun Kabupaten Sleman paling rendah dengan capaian sekitar 19% atau 211.000 warga dari total penduduk sebanyak 1 juta lebih.

"Targetnya April selesai, kami berusaha semaksimal mungkin selesai April. Tapi kalau melihat capaian sekarang rata-rata baru 33%," ujar Riyadi.

Apalagi tambahan alat rekam data E-KTP yang dijanjikan pemerintah tak jadi direalisasikan. Tambahan alat rekam data hanya untuk layanan keliling atau mobile.

Sebanyak lima perangkat atau tiap kabupaten/kota mendapat masing-masing satu perangkat. E-KTP mobile tersebut untuk melayani warga yang sakit atau tak dapat hadir ke kantor kecamatan, warga penghuni rumah tahanan (rutan) serta untuk menjangkau daerah terpencil di DIY yang jaraknya jauh dari kantor kecamatan.

"Tambahan alat mobile itu datang sejak Desember, untuk tambahan di kecamatan tidak jadi direalisasikan jadi sampai saat ini satu kecamatan tetap hanya dilayani dua alat," tandasnya.

Sejauh ini menurutnya sejumlah kendala ikut memperlambat layanan E-KTP, seperti mobilitas penduduk yang tinggi dan terjadinya kerusakan sejumlah alat rekam data.

"Kalau alat rusak kami langsung informasikan kerusakan untuk segera dilakukan perbaikan. Kami minta masyarakat segera memenuhi panggilan bila surat undangan (undangan rekam data) sudah dikirim," tuturnya.

Untuk mempercepat daerah yang capaian E-KTP nya masih rendah, dilakukan peminjaman alat rekam dari kecamatan yang capaiannya sudah tinggi atau telah selesai *entry* data. Misalnya Kecamatan Pakualaman dan Mergangsan Jogja yang meminjamkan alatnya ke kecamatan lain yang membutuhkan.

"Jadi untuk kecamatan yang sudah selesai atau capaiannya tinggi hanya dilayani satu alat, alat satunya dipinjamkan ke tempat lain. Ini untuk peminjaman antar kecamatan dalam satu kabupaten saja," lanjutnya.

Yogyakarta,

n Kepada
 alikota
 akil W
 kretaris Daerah
 isiten

n Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Din. Dukcapil.....	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Se <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa
✓ Untuk diketahui		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005